



KURANGI GENANGAN DAN JAGA KETERSEDIAAN AIR
Pemkot Bangun 100 Sumur Resapan Baru

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun ini akan ada pembuatan 100 sumur peresapan baru di berbagai wilayah. Terutama area perkampungan yang kerap menjadi langganan genangan air setiap turun hujan.

Selain mengurangi genangan, sumur peresapan air hujan (SPAH) juga mampu menjaga ketersediaan air.

"Salah satu persoalan yang dialami di wilayah perkotaan itu biasanya daerah resapan airnya berkurang. Salah satu solusinya ialah membangun SPAH. Tahun ini kami akan memfasilitasi 100 unit," ungkap Kepala Seksi Pengendalian Lingkungan dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya Pieter Lawoasal, Minggu (12/2).

Penyediaan SPAH, imbuh Pieter, sebenarnya bukan tanggung jawab pemerintah semata. Setiap aktivitas pembangunan fisik di Kota Yogya juga telah diwajibkan membuat sumur peresapan.

Jumlahnya pun disesuaikan dengan luasan bangunan. Kewajiban itu sudah diatur dalam Perda Bangunan

Gedung serta menjadi prasyarat dalam mengurus izin mendirikan bangunan (IMB).

Namun aturan tersebut baru berlaku mengikat sejak 2013. Sehingga banyak bangunan lama yang belum memiliki sumur peresapan.

"Idealnya, SPAH itu memiliki kedalaman antara tiga hingga empat meter. Kemudian diameternya mencapai delapan puluh sentimeter. Jadi, memang benar-benar seperti sumur karena berfungsi untuk menampung air hujan," imbuhnya.

Selain sumur peresapan air hujan, ia menyebut upaya untuk mengurangi genangan dapat dilakukan dengan membuat lubang biopori. Bahkan, biopori tersebut selain untuk resapan air juga dapat digunakan untuk membuat kompos. Masyarakat yang ingin memperoleh bantuan pembuatan biopori, bisa datang ke Kantor Dinas Lingkungan Hidup untuk memperoleh pipa paralon. Pipa tersebut digunakan sebagai konstruksi biopori agar tidak mudah rusak.

"Sebelumnya, lubang biopori hanya berupa lubang tanpa ada struktur tambahan apa pun. Sehingga mudah rusak dan tertutup tanah. Oleh karena itu, kami tambahkan pipa untuk mendukung konstruksinya," katanya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005